

**ANALISIS LAPORAN PENDAPATAN DAN BIAYA
DALAM MENUNJANG PENINGKATAN LABA
PADA HOTEL BIDADARI KWANDANG**

Oleh :

**WIWID ADELYA SANUN
NIM : E.11.18.085**

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS LAPORAN PENDAPATAN DAN BIAYA
DALAM MENUNJANG PENINGKATAN LABA
PADA HOTEL BIDADARI KWANDANG**

OLEH

WIWID ADELYA SANUN

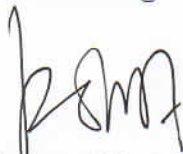
E11.18.085

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana yang telah
di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 25 Juni 2022**

Menyetujui,

Pembimbing I



Rahma Rizal, SE., Ak., MSi
NIDN : 0914027902

Pembimbing II



Afriana Lomangio, SE., M. Ak
NIDN : 0929049203

HALAMAN PERSETUJUAN


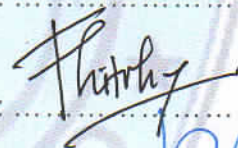


**ANALISIS LAPORAN PENDAPATAN BIAYA DALAM
MENUNJANG PENINGKATAN LABA PADA HOTEL
BIDADARI KWANDANG**

OLEH :

WIWID ADELYA SANUN

E1118085

**Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo**

1. **Dr. Bala Bakri, SE, S.Psi, S.IP., M.Si**
(Ketua Penguji) 
2. **Melinda Ibrahim, SE., M.SA.CTA.ACPA :**
(Anggota Penguji)
3. **FITRIANTI, SE., M.Ak**
(Anggota Penguji) 
4. **Rahma Rizal, SE, Ak., M.Si**
(Pembimbing Utama) 
5. **Afriana Lomagio, SE., M.Ak**
(Pembimbing Pendamping) 

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ekonomi
Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN: 092811690


Ketua Program Studi Akuntansi
Melinda Ibrahim, SE., M.SA.CTA. ACPA
NIDN: 0920058601

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 25 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



Wiwid Adelya Sanun

NIM : E1118085

ABSTRACT

WIWID ADELYA SANUN. E1118085. ANALYSIS OF REVENUE AND EXPENSES STATEMENTS IN SUPPORTING PROFIT INCREASE AT HOTEL BIDADARI KWANDANG

This study aims 1) to find the revenue in supporting the profit increase at Hotel Bidadari Kwandang and 2) to find the costs in supporting the profit increase at the Bidadari Kwandang Hotel. The type of research in this study is quantitative. The report data on revenue and operating costs are based on the last three years starting from 2018 through 2020 at the Bidadari Kwandang Hotel. The results of this study indicate that: 1) The revenue of Bidadari Kwandang Hotel in 2018 is still in good condition because fluctuations are a natural and good thing for Bidadari Kwandang Hotel. However, the 2019 condition of the Bidadari Kwandang Hotel shows a decline because the revenue growth decreases significantly resulting in a loss to the Kwandang Bidadari Hotel. It means that the financial condition of the Bidadari Kwandang Hotel is not good. It is due to suffering a great loss. The worst thing is that it will affect the Kwandang Bidadari Hotel in the next period. 2) The operational costs of the Bidadari Kwandang Hotel have not been able to streamline its operational expenses. It can be seen from the high value of operating expenses every year. Net profit of the 2018 to 2019 period operating profit shows a fluctuation. The hotel profit for 2018 indicates Rp. 127,529,000, -. The 2019's profit shows a decrease of Rp.91,804,000, -. The 2020's hotel profit shows an increase again by Rp.241,879,000, -.

Keywords: revenue statement, expense, profit increase



ABSTRAK

WIWID ADELYA SANUN. E1118085. ANALISIS LAPORAN PENDAPATAN DAN BIAYA DALAM MENUNJANG PENINGKATAN LABA PADA HOTEL BIDADARI KWANDANG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dalam menunjang peningkatan laba pada Hotel Bidadari Kwandang. Untuk mengetahui biaya dalam menunjang peningkatan laba pada Hotel Bidadari Kwandang. Jenis data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini adalah data kuantitatif. Data laporan pendapatan dan biaya operasional selama 3 tahun terakhir mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 pada Hotel Bidadari Kwandang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pendapatan Hotel Bidadari Kwandang pada tahun 2018 masih dalam kondisi baik karena fluktuasi merupakan hal yang wajar dan baik bagi Hotel Bidadari Kwandang. Tetapi di tahun 2019 keadaan Hotel Bidadari Kwandang merosot, karena pertumbuhan pendapatan menurun sangat signifikan yang mengakibatkan kerugian pada Hotel Bidadari Kwandang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keadaan Hotel Bidadari Kwandang dalam kondisi tidak baik, karena Hotel Bidadari Kwandang mengalami kerugian yang besar dan dikhawatirkan akan memberikan dampak buruk bagi Hotel Bidadari Kwandang pada periode berikutnya. Biaya operasional Hotel Bidadari Kwandang belum mampu mengefisiensikan beban operasionalnya dan ini dapat dilihat dari nilai beban operasional yang tinggi pada setiap tahunnya. Laba bersih Pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 laba operasi mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018, laba perusahaan mengalami yaitu Rp.127,529,000. pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.91,804,000. Kemudian pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp.241,879,000.

Kata kunci: laporan pendapatan, biaya, peningkatan laba



KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas diucapkan selain Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Usulan Penelitian ini dengan judul, **Analisis Laporan Pendapatan Dan Biaya Dalam Menunjang Peningkatan Laba Pada Hotel Bidadari Kwandang** sesuai dengan waktu yang direncanakan. Usulan Penelitian ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk dapat mengikuti proses ujian Skripsi.

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Usulan Penelitian ini dan bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Usulan Penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini ijinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada: Bapak Moh. Ichsan Gaffar, S.Ak., M.Ak, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Gaffar, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Ariawan, S.Psi, SE., MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi. Pembimbing I dan II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Usulan penelitian ini. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan usulan penelitian ini.

Tiada yang sempurna di dunia ini, karena kesempurnaan hanya milik Allah semata. Oleh karena itu tak lupa juga Ucapan terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada orang tua Ayah Alam Karya Sanun dan Ibunda

Rosmala Pakaya yang telah membantu/ mendukung saya dan semua yang telah mereka lakukan untuk kesuksesan penulis, yang pada akhirnya penulis serahkan kembali kepada Yang Maha Kuasa Allah SWT. Untuk membalas semuanya. Saudara-saudaraku yang senantiasa menempati relung hati penulis yang telah menjadi penyemangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian usulan penelitian ini. Saran dan kritik, penulis harapkan dari para penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Gorontalo, 25 Juni 2022
Penulis

Wiwid Adelya Sanun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1. Kajian Teori.....	9
2.1.1 Pengertian Pendapatan.....	9
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.....	10
2.1.3 Jenis-Jenis Pendapatan.....	11
2.1.4 Indikator Pendapatan.....	12
2.1.5 Pengertian Biaya Operasional.....	13
2.1.6 Penggolongan Biaya Operasional.....	14
2.1.7 Unsur – Unsur Biaya Operasional.....	15
2.1.8 Indikator Biaya Operasional.....	16
2.1.9 Pengertian Laba Bersih.....	17
2.1.10 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Laba.....	21
2.1.11 Unsur – Unsur Laba.....	22
2.1.12 Klasifikasi Laba.....	23
2.1.13 Indikator Laba Bersih.....	24
2.2. Penelitian Terdahulu.....	24

2.3. Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Objek Penelitian.....	29
3.2. Metode Penelitian.....	29
3.2.1. Metode yang Digunakan.....	29
3.2.2. Operasional Variabel Penelitian.....	29
3.2.3. Data dan Sumber Data.....	31
3.2.4. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.2.5. Teknik Analisis Data.....	32
3.2.6. Jadwal Penelitian.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Uraian Pendapatan, Biaya Operasional dan Laba Bersih Hotel Bidadari Kwandang.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	31
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian	34
Tabel 4.1 Pendapatan Usaha Hotel Bidadari Kwandang 2018-2020.....	36
Tabel 4.2 Pendapatan Usaha Hotel Bidadari Kwandang 2018-2020.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian
Lampiran 2 Laporan Pendapatan Hotel Bidadari Kwandang Tahun 2018-2020..
Lampiran 3 Dokumentasi.....
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....
Lampiran 6 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....
Lampiran 7 Hasil Turnitin.....
Lampiran 8 Curriculum Vitae.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini tingkat persaingan dalam dunia usaha semakin tinggi dan hanya badan usaha yang memiliki kinerja atau performa yang baik yang akan bertahan. Dalam persaingan usaha yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan kegiatan perusahaannya. Selain itu setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil harus mampu menghasilkan laba semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan awal didirikannya sebuah perusahaan yaitu untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, (2012:12), “Penghasilan bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*Return On Investment*) atau laba per saham (*Earning Per Share*)”. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Menurut Nurhadi, (2011:141), “Pertumbuhan laba menunjukkan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih”. Menurut Baridwa (2014:31), laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari badan usaha dan juga dari seluruh transaksi atau kejadian lain yang

mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali timbul dari pendapatan atau investasi dari pemilik.

Pada umumnya pendirian suatu perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba atau keuntungan yang akan didapat agar usahanya terjamin dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mengembangkan pula usahanya. Namun untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tidaklah mudah, karena munculnya banyak pesaing atau kompetitor dalam dunia usaha terutama perusahaan yang menghasilkan produk yang sama atau sejenis. Maka dari itu setiap perusahaan berusaha meningkatkan kinerja perusahaannya, yaitu dengan cara mengeluarkan inisiatif dari pihak manajemen untuk dapat meningkatkan kemampuan bersaing serta melakukan inovasi dalam memasarkan produk yang dihasilkan baik dari segi harga maupun dari segi kualitasnya.

Laba perusahaan dapat diketahui dengan cara menghitung pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu kemudian dibandingkan. Maka akan menunjukkan apakah laba yang diperoleh perusahaan semakin meningkat atau sebaliknya semakin menurun. Peningkatan maupun penurunan laba yang terjadi menunjukkan adanya perubahan laba. Jika perubahan laba yang terjadi semakin tinggi maka kinerja perusahaan dapat dinilai baik dan sebaliknya jika perubahan laba yang terjadi semakin turun maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin menurun atau tidak baik.

Laba suatu perusahaan merupakan gambaran mengenai kinerja yang dicapai dari proses transaksi umum yang dilakukan selama periode tertentu, dan laba dapat dijadikan suatu indikator bagi stakeholder untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Dalam menghasilkan laba yang maksimal perusahaan akan melakukan berbagai cara, yaitu dengan meningkatkan pendapatan serta menekan biaya-biaya operasional yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Tingginya biaya operasional akan berdampak pada laba bersih suatu perusahaan.

Secara umum pendapatan merupakan prioritas utama perusahaan dalam menjalankan usahanya dimana apabila pendapatan besar maka keuntungan bersih perusahaan akan besar juga, namun apabila pendapatan kecil maka keuntungan bersih yang diperoleh akan kecil juga. Faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan diantaranya, yaitu antara biaya, harga jual, penjualan, volume penjualan dan produksi. Yang dimaksudkan dalam biaya disini misalnya saja seperti biaya operasional, biaya promosi, maupun biaya lain-lain.

Perolehan dari kegiatan operasional utama dalam suatu perusahaan ialah pendapatan, misal penerimaan hasil penjualan termasuk dalam pendapatan usaha. Penghasilan yang didapatkan pada transaksi dalam penyediaan barang atau jasa atau kegiatan bisnis lain ialah transaksi yang secara tepat berkaitan dengan kegiatan dalam mendapatkan penghasilan untuk peroleh keuntungan pemilik (Manda, 2018:20).

Biaya operasional dapat dinilai berdasarkan jumlah yang dilakukan oleh perusahaan serta diartikan sebagai pengeluaran serta dinilai dalam satuan

keuangan (Susetyo & Firmansyah, 2016:4). Pengeluaran oleh perusahaan menjalankan setiap transaksi operasi merupakan seluruh pengeluaran biaya operasional perusahaan (Manda, 2018:21). Sedangkan menurut Yelsha Dwi P (2019:166), Biaya operasional terdiri dari pengeluaran oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan yang berguna untuk mencapai tujuan perusahaan.

Secara umum pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan. Karena pendapatan merupakan penghasilan yang timbul selama dalam aktivitas normal entitas dan dikenal dengan bermacam-macam sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, *dividen*, dan *royalty*. Dampak dari permintaan jasa menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih untuk meminimalisasi biaya demi menghasilkan laba yang maksimal.

Mengingat sangat pentingnya laporan keuangan, maka hendaknya pimpinan maupun pihak manajemen Hotel Bidadari Kwandang dapat menjalankan kebijakan dan pengawasan dengan baik. Untuk tercapainya suatu pengawasan yang baik diperlukan alat kontrol yang efektif untuk mengelola jalannya operasi perusahaan sesuai dengan yang telah direncanakannya. Salah satu caranya adalah dengan penyajian dan pengungkapan pendapatan dan biaya perusahaan yang sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku yaitu sesuai dengan Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK).

Hotel Bidadari Kwandang merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan, dimana perusahaan tersebut adalah salah satu perusahaan swasta yang menggunakan laporan keuangan untuk dapat mengetahui seberapa besar pencapaian kinerja keuangan perusahaan maka perlu adanya analisis pendapatan dan beban. Hotel Bidadari Kwandang ini sudah beroperasi mulai pada tahun 2007, bahkan pada saat keadaan daerah Gorontalo yang dilanda bencana alam (pandemi covid-19) Hotel Bidadari Kwandang masih bertahan dan tetap melakukan transaksi jasa perhotelan agar bisa memenuhi kebutuhan konsumen.

Penelitian Hanoatubun (2020) dan Taufik dan Ayuningtyas (2020) menyimpulkan bahwa covid-19 membawa dampak terhadap penurunan perekonomian di Indonesia terutama di bidang bisnis transportasi umum, pariwisata, perhotelan, pusat perbelanjaan serta perdagangan *offline* yang hanya fokus pada kunjungan langsung konsumen. Penelitian Hadiwardoyo (2020) juga memperlihatkan bahwa covid-19 menimbulkan kerugian ekonomi secara nasional. Melihat dampak menurunnya perekonomian akibat pandemi ini maka pelaku usaha atau perusahaan menyikapinya dengan berbagai cara agar tidak terjadi kerugian bagi perusahaan. Khususnya pada Hotel Bidadari Kwandang, pada masa pandemi pihak manajemen memberlakukan beberapa peraturan yang mengarah pada penghematan biaya operasional seperti pengurangan penggunaan listrik, air serta pengurangan gaji pada karyawan.

Pada segi pendapatan, dengan adanya pembatasan waktu operasional kegiatan, sangat berdampak pada aktivitas Hotel Bidadari Kwandang. Sehingga itu agar kegiatan transaksi jasa perhotelan terus berjalan, maka Hotel Bidadari

Kwandang mengambil langkah dengan tetap memenuhi permintaan dengan protocol Kesehatan yang ketat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan peneliti di Hotel Bidadari Kwandang, disajikan data dari pendapatan, biaya operasional dan laba bersih periode 3 tahun terakhir yaitu data tahun 2018, 2019 dan 2020 pada Hotel Bidadari Kwandang yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Uraian Pendapatan, Biaya Operasional dan Laba Bersih Hotel Bidadari

Kwandang

Tahun	Pendapatan	Biaya Operasional	Laba Bersih
2018	Rp.818,200,000	Rp.773,051,000	Rp.127,529,000
2019	Rp.788,200,000	Rp.771,401,000	Rp.91,804,000
2020	Rp.914,200,000	Rp.774,701,000	Rp.241,879,000

Sumber: Hotel Bidadari Kwandang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 terjadi fluktuasi. Keadaan pendapatan, biaya operasional dan laba bersih sepanjang tahun 2018-2020 tersebut cenderung mengalami penurunan, adapun penyebab terjadinya penurunan diakibatkan oleh jumlah pendapatan, biaya operasional dan laba bersih yang tidak menetap. Pada tabel diatas menunjukan bahwa pada tahun 2019 terjadi penurunan secara drastis antara pendapatan, biaya operasional dan laba bersih pada Hotel Bidadari Kwandang.

Bisnis hotel mengalami dampak pandemi Covid-19 yang cukup besar, dimana pendapatan para pengusaha perhotelan turun secara drastis. Langkah efisiensi menjadi satu-satunya cara bagi pengusaha untuk bertahan di tengah

pandemi. pelaku usaha hotel melakukan efisiensi pada operasionalnya. Misalnya adalah hanya dengan mengoperasikan sebagian gedungnya saja. Selain itu, beberapa fasilitas hotel yang tersedia juga ditutup untuk mengurangi biaya operasional. Yang paling ekstrem dilakukan adalah dengan merumahkan karyawannya baik tanpa gaji ataupun mengurangi jumlah gajinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Karyawan Hotel Bidadari Kwandang bahwa selama pandemi covid-19 pendapatan hotel semakin menurun karena berkurangnya minat pengunjung dan kurangnya tamu yang berasal dari luar Kabupaten Gorontalo. Hal ini bahkan diperparah dengan berlakunya jam operasional hotel yang semakin berkurang.

Dengan melihat penjelasan diatas terkait dampak pandemi covid-19 terhadap aktivitas operasional perusahaan dan uraian pendapatan, biaya operasional dan laba bersih maka peneliti tertarik mengangkat topik yaitu **“Analisis Laporan Pendapatan Dan Biaya Dalam Menunjang Peningkatan Laba Pada Hotel Bidadari Kwandang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Bagaimana pendapatan dalam menunjang peningkatan laba pada Hotel Bidadari Kwandang
2. Bagaimana biaya dalam menunjang peningkatan laba pada Hotel Bidadari Kwandang?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mendapatkan gambaran tentang Laporan Pendapatan Dan Biaya Dalam Menunjang Peningkatan Laba Pada Hotel Bidadari Kwandang.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini ditujukan untuk :

1. Untuk mengetahui pendapatan dalam menunjang peningkatan laba pada Hotel Bidadari Kwandang.
2. Untuk mengetahui biaya dalam menunjang peningkatan laba pada Hotel Bidadari Kwandang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Peneliti, berguna untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai “ Analisis Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih”.
- 2) Diharapkan dapat menjadi referensi informasi dari pihak akademis terutama bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian yang sejenis atau lanjutan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya dan mengkaji lebih mendalam biaya operasional terhadap laba bersih

- 2) Bagi Perusahaan, diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang kondisi penerapan pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih dan hal-hal yang perlu dibenahi

BAB II

KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Pengertian Pendapatan

Perolehan dari kegiatan operasi utama dalam suatu perusahaan ialah pendapatan misal penerimaan hasil penjualan termasuk dalam pendapatan usaha. Penghasilan yang didapatkan pada transaksi dalam penyediaan barang atau jasa atau kegiatan bisnis lain ialah transaksi yang secara tepat berkaitan dengan kegiatan dalam mendapatkan penghasilan untuk peroleh keuntungan pemilik (Manda, 2018:20).

Soekartawi, (2012) menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.

Pendapatan berasal dari arus kas aktiva atas selesainya suatu aktivitas entitas seperti penerimaan jasa (Hery, 2015:46). Penentuan laba atau rugi

suatu perusahaan salah satu faktor dalam pendapatan (Anshari & M, 2019:61). Diketahui bahwa pendapatan usaha terdiri 2 (dua) bagian, yakni:

- 1) Pendapatan Operasional, ialah penghasilan perusahaan diperoleh sebagai hasil utama yang dibuat oleh perusahaan.
- 2) Pendapatan Lain-Lain, ialah penghasilan perusahaan dimana tidak memiliki koneksi dengan pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan dalam operasi perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapatan usaha ialah penghasilan dari kegiatan bisnis perusahaan yang terdiri atas pendapatan operasional serta pendapatan lainnya, dan apabila pendapatan besar maka keuntungan bersih perusahaan akan besar juga, namun apabila pendapatan kecil maka keuntungan bersih yang diperoleh akan kecil juga.

2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah

tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut (Pitma, 2015:38).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan menurut Mulyadi (2010), adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi dan kemampuan penjualan
- 2) Kondisi pasar
- 3) Modal
- 4) Kondisi operasional perusahaan.

Menurut Boediono (2012), Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- b. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- c. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

2.1.3 Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut Artaman, dkk (2015) dinyatakan bahwa pendapatan secara garis besar dapat dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu :

- a. Gaji dan Upah, Pendapatan jenis ini merupakan imbalan yang didapat setelah individu menjalankan pekerjaan orang lain diberikan dalam periode tertentu.
- b. Pendapatan dari usaha sendiri, Jenis pendapatan dari usaha sendiri ini adalah nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya yang

dibayar dan usaha ini miliki sendiri, keluarga atau tenaga kerja berasal dari anggota keluarga atau semua biaya secara umum tidak diperhitungkan.

- c. Pendapatan dari usaha lain, Jenis pendapatan ini didapat tanpa menggunakan tenaga kerja dan secara umum pendapatan ini adalah pendapatan sampingan.

Menurut Kasmir, (2012), Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

- 1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- 2) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

2.1.4 Indikator Pendapatan

Pengukuran Pendapatan Usaha Menurut Henry Simamora, (2013:46) rumus untuk menghitung pendapatan usaha adalah berikut:

$\text{Pendapatan Usaha} = \text{Pendapatan Operasional} + \text{Pendapatan Non Operasional}$

Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan operasi dan pendapatan adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka

kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.

- 2) Pendapatan Non Operasional Pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.

2.1.5 Pengertian Biaya Operasional

Biaya merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan. Baik biaya yang di keluarkan secara tunai maupun biaya non-tunai. Biaya tunai berasal dari biaya bunga dan biaya-biaya lain yang dibayar secara tunai. Biaya non-tunai merupakan pembebanan atau suatu aktiva sesuai dengan usia ekonomis. Beban dibagi menjadi dua yaitu beban operasional dan beban non operasional. Biaya Operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas operasional perusahaan. Beban non operasional yaitu beban yang berasal dari aktivitas non operasional yang transaksi tidak rutin di keluarkan perusahaan. Menurut Harrison,dkk (2013:126).

Biaya operasional dapat dinilai berdasarkan jumlah yang dilakukan oleh perusahaan serta diartikan sebagai pengeluaran serta dinilai dalam satuan keuangan (Susetyo & Firmansyah, 2016:4). Pengeluaran oleh perusahaan menjalankan setiap transaksi operasi merupakan seluruh pengeluaran biaya operasional perusahaan (Manda, 2018:21). Sedangkan menurut Yelsha Dwi P, (2019:166). Biaya operasional terdiri dari

pengeluaran oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan yang berguna untuk mencapai tujuan perusahaan.

Biaya Operasional Menurut V. Wiratna Sujarweni, (2017:28) Biaya Operasional adalah biaya yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan utama. Menurut Mia Lasmi Wardiyah, (2017:13) Menyatakan biaya operasional adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan. Menurut Jumingan, (2017:32) Biaya usaha/Operasional timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang atau jasa dan penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, Biaya Operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan baik secara tunai maupun non tunai dalam menjalankan suatu operasi guna untuk mencapai tujuan perusahaan, biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan kebutuhan perusahaan setiap harinya diluar proses produksi.

2.1.6 Penggolongan Biaya Operasional

Menurut Bastian Bustami (2013), maka jenis biaya operasi digolongkan sesuai dengan fungsi pokok kegiatan perusahaan. Dalam hal ini biaya pada suatu perusahaan terbagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu :

1) Biaya produksi

Biaya produksi meliputi semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi yaitu semua biaya dalam rangka pengolahan bahan baku menjadi produk selesai yang siap dijual.

Biaya produksi dapat digolongkan ke dalam 3 kelompok, yaitu :

- a) Biaya bahan baku adalah harga perolehan berbagai macam bahan baku yang dipakai dalam kegiatan pengolahan produk
- b) Biaya tenaga kerja langsung Adalah balas jasa yang diberikan oleh perusahaan, kepada tenaga kerja langsung dan manfaatnya dapat diidentifikasi kepada produk tertentu.
- c) Biaya overhead pabrik, Biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik adalah seluruh biaya yang digunakan untuk mengkonversi bahan baku menjadi produk jadi, selain bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Elemen-elemen biaya overhead pabrik dapat digolongkan ke dalam:

- 1) Biaya bahan penolong, 2) Biaya tenaga kerja langsung, 3) Biaya depresiasi dan amortisasi aktiva tetap, 4) Biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap, 5) Biaya listrik dan air , 6) Biaya asuransi pabrik, 7) Biaya overhead pabrik lain-lain, 8) Biaya non produksi

2) Biaya non produksi

Biaya non produksi adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi. Dengan semakin tajamnya persaingan dan

perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan biaya non produksi menjadi semakin penting. Sehingga manajemen berkewenangan untuk mengendalikan informasi mengenai kegiatan dan biaya non produksi tersebut. Pada umumnya, biaya non produksi dapat digolongkan ke dalam :

a) Biaya pemasaran

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran biaya contoh (sampel).

b) Biaya administrasi dan umum

Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk, contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia, dan bagian hubungan masyarakat biaya pemeriksaan akuntan, biaya *fotocopy*.

2.1.7 Unsur-Unsur Biaya Operasional

Menurut Ony Widilestariningtyas, dkk (2012:13) Biaya Operasional memiliki 2 unsur yaitu sebagai berikut :

- 1) Biaya Pemasaran Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang

pembeli, gaji karyawan bagian – bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran.

- 2) Biaya Administrasi Umum Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produk dan pemasaran produk. Contohnya biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, Personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntansi dan biaya fotocopy.

Menurut indikator diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Administrasi Umum, Biaya administasi umum seluruh perusahaan.
- 2) Gaji karyawan, Gaji pegawai tetap di semua bagian, termasuk di bagian produksi
- 3) Perlengkapan dan Peralatan kantor, Penggunaan perlengkapan dan peralatan seluruh bagian, termasuk perlengkapan kamar mandi, pencetakan form atau blanko dan fotocopy.
- 4) Penyusutan bangunan kantor, Penyusutan bangunan kantor dan bangunan-bangunan lain diluar pabrik dan gudang penyimpanan, termasuk bangunan parkir dan pos penjagaan.
- 5) Pemeliharaan bangunan, Pemeliharaan untuk bangunan kantor.
- 6) Penyusutan peralatan kantor, Penyusutan peralatan yang tidak digunakan untuk aktivitas produksi, termasuk didalamnya komputer dan penyejuk ruangan diseluruh bagian.
- 7) Pemeliharaan perabotan kantor, Pemeliharaan untuk perabotan kantor seperti meja dan kursi.

- 8) Penyusutan kendaraan, Penyusutan kendaraan operasional kantor, termasuk kendaraan dinas yang digunakan oleh executive, manajer, dan pegawai diseluruh bagian.
- 9) Pemeliharaan kendaraan, Penyusutan kendaraan operasional termasuk biaya pengurusan STNK dan membayar pajak kendaraan. Asuransi biaya, asuransi bangunan, mesin dan pegawai.
- 10) Listrik kantor, Listrik yang digunakan untuk keperluan kantor termasuk aktivitas – aktivitas yang tidak ada di bagian produksi.
- 11) Telepon, Penggunaan telepon di seluruh bagian termasuk penggunaan telepon genggam yang ditanggung oleh perusahaan.
- 12) Perjalanan dinas, Biaya-biaya yang timbul akibat aktivitas perjalanan dinas, tiket, akomodasi, transportasi, termasuk akomodasi dan transportasi tamu perusahaan yang berkunjung dan ditanggung oleh perusahaan.
- 13) Iklan dan promosi, Iklan dan promosi untuk keseluruhan bagian, termasuk iklan lowongan dari bagian sumber daya manusia.
- 14) Lain-Lain, Biaya -biaya operasional yang tidak bisa digolongkan ke dalam akun yang telah ada.
- 15) Pajak Penghasilan, Pajak penghasilan perusahaan.
- 16) Bunga, Bunga atas pinjaman baik dari bank maupun institusi keuangan lainnya.

2.1.8 Indikator Biaya Operasional

Adapun rumus menghitung biaya operasional Menurut Mia Lasmi Wardiyah, (2017:30) adalah sebagai berikut :

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Operasi} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

Adapun penjelasan dari rumus biaya operasional adalah sebagai berikut:

1) Biaya Penjualan

Biaya-biaya yang terkait langsung dengan aktivitas jasa atau aktivitas yang mendukung kegiatan pemasaran perusahaan jasa.

2) Biaya umum dan administrasi :

Dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas urusan kantor (administrasi) dan operasi umum.

2.1.9 Pengertian Laba Bersih

Laba atau keuntungan dapat didefinisikan dengan dua cara. Laba dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut (termasuk di dalamnya, biaya kesempatan). Sementara itu, laba dalam akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi. Perbedaan diantara keduanya adalah dalam hal pendefinisian biaya Kasmir, (2015:303).

Menurut Hery, (2017:40) menyatakan bahwa pengertian laba bersih adalah Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.

Menurut Kasmir, (2015:303) Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Menurut Fraser, Lyn M, and Aileen Ormiston, (2018:101) menyatakan bahwa laba bersih adalah laba perusahaan setelah pertimbangan seluruh pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode akuntansi tertentu.

Menurut V. Wiratna Sujarweni, (2017:197) menyatakan bahwa laba bersih adalah angka terakhir dari perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain – lain dikurangi dengan beban lain – lain.

Berdasarkan empat definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih yaitu selisih dari semua pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh satu perusahaan, dengan beban dan kerugian yang dialami perusahaan tersebut termasuk juga pajak penghasilan, selama periode waktu tertentu.

2.1.10 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Menurut Mulyadi, (2014:513) faktor-faktor yang mempengaruhi laba antara lain :

1. Biaya, biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jasa yang ditawarkan.
2. Harga Jual, harga jasa yang ditawarkan atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan jasa yang bersangkutan.
3. Volume Penjualan, Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

Sejalan dengan Mulyadi (2002:22) yang menyatakan bahwa, “Sebagai upaya untuk menghasilkan dan meningkatkan laba, ada dua hal yang dapat diupayakan. Pertama dengan berupaya untuk menghasilkan pemasukan dan pendapatan sebesar mungkin dengan biaya rendah. Kedua apabila pemasukan tidak dapat optimal maka biaya harus turun”.

Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan .Setiap perusahaan jasa tidak hanya berpatokan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi, tetapi juga harus difokuskan pengendalian terhadap beban. Untuk itu perusahaan jasa diwajibkan untuk melakukan pengefisiensian terhadap beban operasionalnya. Perusahaan jasa dianggap baik apabila pendapatannya tinggi, perusahaan jasa juga mengifisiensikan beban yang dikeluarkan sehingga laba diperoleh akan lebih optimal juga.

Menurut Halim & Supomo, (2013:49) faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut :

1. Biaya, Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah jasa akan mempengaruhi harga jasa yang bersangkutan.

2. Harga Jual, Harga jual jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan jasa yang bersangkutan.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laba ada 3 yaitu Biaya, Harga jual, dan Volume penjualan. Biaya yang timbul akibat perolehan produk akan mempengaruhi harga jual, harga jual produk akan mempengaruhi besarnya volume penjualan, sedangkan volume penjualan akan berpengaruh terhadap volume produksi dengan kenaikan volume penjualan maka konsekuensinya laba pun akan meningkat.

2.1.11 Unsur – Unsur Laba

Menurut Mahduh D. Hanafi dan Abdul Halim, (2012) ada tiga elemen pokok dalam laporan laba rugi yaitu:

- a. Pendapatan Operasional

Pendapatan didefinisikan sebagai aset masuk atau aset yang naik nilainya atau utang yang semakin berkurang atau kombinasi ketiga hal dimuka, selama periode dimana persahaan memproduksi dan menyerahkan barang atau memberikan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan.

- b. Beban Operasional

Beban operasional bisa didefinisikan sebagai aset keluar atau pihak lain memanfaatkan aset perusahaan atau munculnya utang atau kombinasi antar ketiganya selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa atau

melaksanakan aktivitas lainnya yang merupakan operasi pokok perusahaan.

c. Untung atau Rugi (*Gain or loss*)

Untung atau rugi didefinisikan sebagai kenaikan modal saham dari transaksi yang bersifat insidentil dan bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan dan dari transaksi lainnya yang mempengaruhi perusahaan selama periode tertentu, kecuali yang berasal dari pendapatan operasional dan investasi dari pemilik saham.

2.1.12 Klasifikasi Laba

Dalam penelitian Hernalisa, (2017) laba dapat diklasifikasikan berdasarkan dua dimensi utama yaitu sebagai berikut:

a. Komponen operasi dan nonoperasi

Klasifikasi operasi dan nonoperasi terutama bergantung pada sumber pendapatan atau beban, yaitu apakah pos tersebut berasal dari operasi - operasi perusahaan yang masih berlangsung atau dari aktivitas investasi (pendanaan) laba operasi (*operating income*), merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung laba non operasi (*nonoperating income*), mencakup seluruh komponen laba yang tercakup dalam laba operasi.

b. Komponen berulang dan tidak berulang

Klasifikasi berulang dan tidak berulang terutama bergantung pada apakah pos tersebut akan terus terjadi atau hanya satu kali.

2.1.13 Indikator Laba Bersih

Menurut Kasmir, (2015:303) laba bersih dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

Menurut Kasmir, (2015:303) laba bersih perusahaan jasa yaitu Laba Setelah Pajak Atau Laba Bersih, Laba Bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan. Sedangkan Laba sebelum dikurangi pajak atau EBIT (Earning Before Tax), Laba sebelum dikurangi pajak merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya diluar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini adalah yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba yang pada akhirnya dicapai perusahaan

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Fifi Alfiah (2019)	Analisis Laporan Pendapatan Dan Biaya Dalam Menunjang Peningkatan Laba Pada Hotel Bidadari Kwandang	Laporan Pendapatan Biaya Peningkatan Laba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan akuntansi Hotel Bidadari Kwandang menggunakan metode basis akrual dalam mengakui pendapatan dan biaya, dimana transaksi dan peristiwa diakui pada saat terjadinya transaksi, tidak harus menunggu sampai kas

				diterima ataupun dikeluarkan. Pendapatan dan biaya diakui pada saat terjadinya transaksi, sehingga informasi yang diberikan lebih handal dan terpercaya walaupun kas belum diterima. Besarnya laba yang terealisasi dibandingkan laba yang direncanakan karena adanya renovasi gedung hotel selama tahun 2015 hingga 2017 yang akan menyebabkan kurangnya jumlah pengunjung yang datang dan besarnya biaya yang dikeluarkan
2.	Irene, Sukma Lestari Barus, (2016)	Analisis Pengaruh Beban Operasional Pada Pendapatan Usaha dan Dampaknya Terhadap Laba Bersih Studi Kasus pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Beban Operasional Pendapatan Laba Bersih	Hasil penelitian ini dapat dilihat melalui probabilitas atas nilai bera dan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$). Selain itu untuk variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang positif untuk X dan Z terhadap Y secara parsial tetapi untuk variabel XY secara parsial memiliki hubungan negatif terhadap variabel Y. Nilai R-Square yang diperoleh 97,69 dengan Adjusted R-Square nya 97,01% artinya 97,01% dipengaruhi oleh variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu beban operasional dan pendapatan usaha terhadap laba bersih yang diperoleh sedangkan 22,99% dipengaruhi oleh variabel lain.
2.	Rinal, Rini, (2015)	Pengaruh pendapatan dan biaya berpengaruh	Pendapatan Biaya	Hal ini menunjukkan bahwa presentase pendapatan dan biaya berpengaruh terhadap laba sebesar 99%. Dengan

		terhadap laba	Laba	nilai pendapatan determinasi secara parsial berpengaruh sebesar 130,74% dan biaya berpengaruh sebesar-31,79%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan lebih meningkatkan laba, dibanding dengan pengaruh dari biaya
3.	Meiza Efilia, (2014)	Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan kimia dan keramik, porselin dan kaca yang terdaftar di BEI periode 2008-2012	Pendapatan Beban Operasional Laba bersih	Dari hasil penelitian ini analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan usaha (X1) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dimana nilai $t_{hit} > t_{tab}$ ($2,664 > 2,026$) dan beban operasional (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dimana nilai $-t_{hit} < -t_{tab}$ ($-0,193 > -2,026$). Secara simultan variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih $F_{hit} > F_{tab}$ ($5,170 > 3,252$). Untuk uji R^2 diperoleh adjusted R^2 0,176, artinya 17,6% laba bersih dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Sedangkan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh variabel lain
4.	Marsil, (2017)	Pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan plastic dan kaca yang listing di BEI periode 2010-2014	Pendapatan Laba bersih	Dari hasil penelitian bahwa hasil pada nilai signifikansi berada diatas 0.05 atau 5% sehingga dapat dipastikan data terdistribusi dengan normal. $R^2 = 0.85$, artinya bahwa variasi nilai Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi adalah 85% dan selebihnya atau sebesar 15%, variasi variabel Y dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi

Penelitian di atas memiliki kesamaan dari segi variable penelitian yaitu pendapat, biaya operasional dan laba bersih. Namun memiliki perbedaan dari segi metode yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dan objek lokasi penelitian.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono, (2010:60) Kerangka konseptual “mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”

Sesuai dengan pendapat Weygandt,dkk (2010) bahwa pengaruh pendapatan terhadap laba bersih adalah jika pendapatan melebihi pengeluaran (beban) akan mendapatkan laba, sebaliknya jika pendapatan kurang dari pengeluaran (beban) akan mendapatkan kerugian.

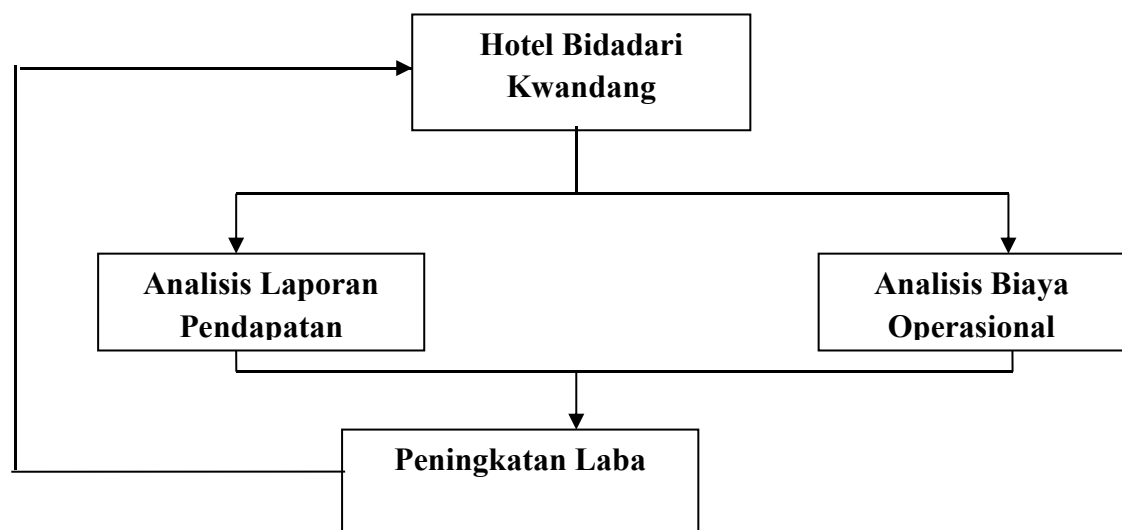
Penelitian I Wayan Bayu Wisesa,dkk (2014) menyatakan bahwa biaya operasional mempunyai pengaruh yang negatif terhadap laba bersih. Artinya semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan maka semakin kecil laba bersih yang diperoleh demikian pula sebaliknya semakin kecil biaya operasional yang digunakan maka semakin besar laba bersih yang diperoleh.

Dari teori diatas menunjukan bahwa untuk meningkatkan laba bersih, harus disertai dengan peningkatan pendapatan. Jika pendapatan yang meningkat dan disertai dengan peningkatan laba bersih maka hasilnya adalah sebuah keuntungan yang sangat besar bagi sebuah perusahaan.

Laporan Pendapatan sangat besar lengan berkuasa bagi kelangsungan hidup perhotelan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perhotelan untuk membiayai segala kebutuhan operasionalnya. Selain itu pula pendapatan

juga besar lengan berkuasa terhadap keuntungan rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi. Begitupun dengan laporan biaya/beban, Hotel Bidadari Kwandang membutuhkan biaya – biaya guna kelancaran operasionalnya.

Berdasarkan daripada tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas serta kajian pustaka dan beberapa penelitian sebelumnya, maka untuk dapat merumuskan hipotesis dari penelitian ini akan disajikan sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi objek Penelitian adalah Laporan Pendapatan Dan Biaya Dalam Menunjang Peningkatan Laba Pada Hotel Bidadari Kwandang periode 2018-2020. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Februari 2022.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Metode yang Digunakan

Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Surachman (2016:12) menjelaskan Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga mengajikan data, menganalisis dan juga menginterpretasi.

Menurut Sugiono (2017:142) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Rumus
Pendapatan (Simamora, 2013:46)	Pendapatan Usaha	Pendapatan Usaha = Pendapatan Operasional + Pendapatan Non Operasional
	Pertumbuhan Pendapatan	Pertumbuhan Pendapatan = $\frac{\text{Pendapatan Tahun sekarang} - \text{Pendapatan Tahun sebelumnya}}{\text{Pendapatan Tahun sebelumnya}} \times 100\%$
Biaya Operasional (Mia Lasmi Wardiyah, (2017:30)	Biaya Operasi	Biaya Operasional = Biaya Operasi + Biaya Administrasi + Biaya Pemeliharaan dan Biaya Perlengkapan
	Biaya Administrasi Pemeliharaan dan Biaya Perlengkapan	
Peningkatan Laba (Kasmir, 2015: 303)	<ul style="list-style-type: none"> - Komponen operasi dan nonoperasi - Komponen berulang dan tidak berulang 	Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak - Pajak Penghasilan

Sumber: Data diolah, 2022

3.2.3. Data dan Sumber Data

3.2.3.1 Data

Jenis data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017:8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Karena penelitian ini berupa angka-angka, pengumpulan data menggunakan instrument

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung bersumber dari responden tanpa ada perantara. Data primer yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah merupakan hasil dari tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian yang akan diuji.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui perantara. Data sekunder dapat diperoleh dari literatur-literatur, buku-buku, jurnal-jurnal dan sumber lainnya, yang berkaitan dengan topik yang diangkat pada penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain: data laporan pendapatan dan biaya operasional selama 3 tahun terakhir mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 pada Hotel Bidadari Kwandang.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk itu pengumpulan data-data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu:

- 1) Observasi Data Dalam penelitian ini metode observasi sangat diperlukan dalam penelitian karena peneliti dapat melihat kegiatan dalam perusahaan yang kemungkinan dapat mempengaruhi data dalam penelitian. Metode

Observasi merupakan metode pengamatan yang dilakukan pada obyek secara langsung dengan mengamati aktivitas yang berlangsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan meliputi data pendapatan, data biaya operasional, dan data laba bersih pada Hotel Bidadari Kwandang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur atau terencana. Jadi sumber penelitian telah mengetahui dari awal bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

- 2) Wawancara. Penelitian dengan melakukan kunjungan secara langsung ke perusahaan dan melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan dan para staf serta karyawan lainnya untuk mendapatkan informasi atau data yang sesuai serta memiliki hubungan dengan penelitian ini untuk dijadikan dasar pembahasan secara ilmiah.
- 3) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian Sugiyono, (2015:329). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data pendapatan, data biaya operasional, dan data laba bersih pada Hotel Bidadari Kwandang.

3.2.5. Teknik Analisis Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Bugin (2015) metode deskriptif yaitu menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi dan variabel yang menjadi obyek

penelitian, berdasarkan apa yang terjadi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengklasifikasikan semua pendapatan operasional dan non operasional.
2. Melakukan klasifikasi biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan/pemasaran dan biaya administrasi dan umum.
3. Menghitung laba usaha berdasarkan pendapatan dan biaya. Dengan fokus pada laba bersih yaitu laba sebelum pajak dikurangi pajak penghasilan

3.2.6. Jadwal Penelitian

Sebelum melakukan penelitian lapangan serta penyusunan penelitian maka penulis menyusun suatu jadwal rencana proses pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan data keuangan hingga pada penyusunan penelitian sebagaimana di jabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2. Rencana Jadwal Penelitian

No	Uraian	Bulan September				Bulan Oktober			
		Minggu Ke				Minggu Ke			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Penyusunan Proposal Penelitian								
2.	Pembimbingan proposal Penelitian								
3.	Ujian Proposal Penelitian								
4.	Penyebaran Quisioner								
5.	Penyusunan Skripsi								
6.	Bimbingan dan Ujian Skripsi								

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Hotel Bidadari merupakan salah satu bentuk usaha yang bergerak dalam jasa perhotelan yang terletak di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang didirikan pada tahun 2006 dengan pemilik Ibu Robiatul Adawiyah. Badan usaha ini merupakan usaha milik sendiri.

Dengan visi untuk ikut serta dan mendukung program pemerintah dalam rangka mensejahterakan rakyat Gorontalo Utara, di harapkan bahwa dengan kehadiran hotel Bidadari dapat memberikan dampak yang positif untuk masyarakat sekitar, selain dapat menyerap tenaga kerja, menjadi salah satu pendukung pariwisata Gorontalo Utara sehingga dapat memberikan pemasukan untuk daerah Gorontalo Utara agar dapat terus berkembang.

Visi yang ada dapat diwujudkan dengan misi Hotel Bidadari yaitu berusaha dan bekerja untuk semata kemaslahatan kita semua, sebab dalam membangun perusahaan tanpa kemauan, keberanian serta doa tidak akan mungkin sukses. Misi inilah yang membuat Hotel Bidadari tetap bertahan menjadi salah satu Hotel yang memiliki reputasi baik di Gorontalo Utara dan masi bertahan sampai sekarang.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba yang maksimal. Pendapatan menjadi faktor terbesar dalam

meningkat ataupun menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Dimana dalam menghasilkan pendapatan selaluiringi dengan beban-beban dan salah satunya adalah beban usaha. Keduanya sangat berkaitan erat dengan setiap kegiatan operasional perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang maksimal, perusahaan harus mampu mengoptimalkan pendapatan dengan mengefisiensikan beban operasional.

4.2.1 Analisis Pendapatan

Pendapatan merupakan sumber pemasukan yang diperoleh perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan operasional perusahaan. Pendapatan digunakan untuk membiayai kegiatan usaha tersebut, dan kegiatan tersebut akan memberikan laba pada investor atau pemilik perusahaan. Memaksimalkan pendapatan adalah suatu kewajiban perusahaan guna untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan.

$$\text{Pendapatan Usaha} = \text{Pendapatan Operasional} + \text{Pendapatan Non Operasional}$$

Tabel 4.1 Pendapatan Usaha Hotel Bidadari Kwandang 2018-2020

Tahun	Pendapatan Operasional	Pendapatan Non Operasional	Pendapatan Usaha
2018	Rp.818,200,000	Rp.82,380,000	Rp.900,580,000
2019	Rp.788,200,000	Rp.75,005,000	Rp.863,205,000
2020	Rp.914,200,000	Rp.102,380,000	Rp.1,016,580,000

Sumber: Hotel Bidadari Kwandang

Pendapatan dari penjualan kamar di Hotel Bidadari Kwandang dilakukan oleh front office dan penyiapan kamar dilakukan oleh house keeping yaitu room maid atau room boy. Resepsionis merupakan salah satu bagian dari front office

berfungsi menyiapkan laporan kamar yang terhuni dan yang siap untuk dijual (*vacant*) untuk setiap waktu tugas (*shift*). Proses penjualan kamar yang berasal dari tamu atau pelanggan pemerintah di Hotel Bidadari Kwandang, sebagai berikut :

- a. Pelanggan yang datang atau memesan baik melalui fax dan telepon langsung menuju kantor depan dengan mengisi registrasi tamu.
- b. Bagi pelanggan baik melalui reservasi atau datang sendiri harus dimintai deposit sebesar (150% dikali dari biaya harga kamar) dikali selamanya menginap.
- c. Apabila pelanggan nonpemerintah lewat dari 1 hari yaitu batas check out jam 13: 00 wib, resepsionis akan bertanya kepada pelanggan tersebut apakah kamar stay atau masih mau menyambung.
- d. Bagi pelanggan yang biaya kamar akan di tanggung oleh perusahaan atau Travel Agent untuk biaya lainnya harus dimintai deposit sebesar (50% dikali dari harga kamar) dikali selamanya menginap.
- e. Bagi tamu owner baik melalui reservasi atau datang sendiri dan bukan pemesanan dari owner sendiri wajib diberitahukan kepada owner untuk klarifikasi harga kamar, dan deposit.

Pengungkapan pada Hotel Bidadari Kwandang telah menyertakan kebijakan-kebijakan akuntansi dalam pengakuan pendapatan yaitu berdasarkan pada akrual basis, dan pada setiap kategori pos-pos pendapatan telah diungkapkan menurut posnya masing-masing dalam laporan laba rugi perusahaan. Pada laporan perusahaan terdapat kategori untuk pengungkapan pendapatan yaitu

pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain, yang didalamnya telah mencakup setiap pos-pos yang telah disebutkan sebelumnya.

Pendapatan yang diperoleh Hotel Bidadari Kwandang merupakan komponen dalam menghasilkan laba Hotel Bidadari Kwandang. Berikut ini adalah Rumus untuk menghitung Pertumbuhan Pendapatan:

Pertumbuhan Pendapatan Tahun 2018 =	$\frac{\text{Rp.818,200,000} - \text{Rp.806,200,000}}{\text{Rp.806,200,000}}$	$\times 100 = 1.49\%$
Pertumbuhan Pendapatan Tahun 2019 =	$\frac{\text{Rp.788,200,000} - \text{Rp.818,200,000}}{\text{Rp.818,200,000}}$	$\times 100 = -3.67\%$
Pertumbuhan Pendapatan Tahun 2020 =	$\frac{\text{Rp.914,200,000} - \text{Rp.788,200,000}}{\text{Rp.788,200,000}}$	$\times 100 = 15.99\%$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 pertumbuhan pendapatan yang dihasilkan setiap tahunnya mengalami fluktuasi dimana peningkatan pertumbuhan pendapatan tahun 2018 sebesar (1.5%), pada tahun 2019 mengalami penurunan (-3.67%), tahun 2020 pertumbuhan pendapatan mengalami kenaikan yaitu sebesar (15.99%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa Hotel Bidadari Kwandang pada tahun 2018 masih dalam kondisi baik karena fluktuasi merupakan hal yang wajar dan baik bagi Hotel Bidadari Kwandang. Tetapi di tahun 2019 keadaan Hotel Bidadari Kwandang merosot, karena pertumbuhan pendapatan menurun sangat signifikan yang mengakibatkan kerugian pada Hotel Bidadari Kwandang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keadaan Hotel Bidadari Kwandang dalam kondisi tidak baik, karena Hotel Bidadari Kwandang mengalami kerugian yang besar dan

dikhawatirkan akan memberikan dampak buruk bagi Hotel Bidadari Kwandang pada periode berikutnya. Hal ini juga terjadi karena adanya pandemi Covid-19.

4.2.2 Analisis Biaya pada Hotel Bidadari Kwandang

Hotel Hotel Bidadari Kwandang membutuhkan biaya-biaya guna kelancaran operasionalnya. Biaya – biaya yang terjadi selama tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Pendapatan Usaha Hotel Bidadari Kwandang 2018-2020

Biaya-Biaya		2018	2019	2020
1. Gaji Karyawan	:	Rp. 57,600,000	Rp. 57,650,000	Rp. 57,750,000
2. Biaya Listrik	:	Rp. 10,200,000	Rp. 10,250,000	Rp. 10,350,000
3. Biaya Telpon	:	Rp. 3,300,000	Rp. 3,350,000	Rp. 3,450,000
4. Biaya Air	:	Rp. 3,600,000	Rp. 3,650,000	Rp. 3,750,000
5. Biaya Rutin	:	Rp. 25,200,000	Rp. 25,250,000	Rp. 25,350,000
6. Pajak Hotel	:	Rp. 94,536,000	Rp. 94,586,000	Rp. 94,686,000
7. Biaya Administrasi	:	Rp. 4,250,000	Rp. 4,300,000	Rp. 4,400,000
8. Biaya Pemeliharaan dan Biaya Perlengkapan	:	Rp. 103,989,000	Rp. 104,039,000	Rp. 104,139,000
Jumlah	:	Rp.302,675,000	Rp.303,075,000	Rp.303,875,000

Dari data biaya di atas dapat dilakukan pengklasifikasian biaya menjadi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel sebagai berikut:

- a. Biaya Tetap Biaya ini merupakan biaya yang secara total tidak dipengaruhi oleh volume kegiatan dalam suatu periode tertentu. Biaya yang termasuk kategori ini adalah biaya perawatan, biaya gaji dan upah, biaya rutin dan biaya operasional.
- b. Biaya Variabel Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya dipengaruhi oleh tingkat aktivitas produksi perusahaan. Biaya yang termasuk dalam kategori ini

adalah biaya perlengkapan kamar, biaya bahan baku, biaya BBM, biaya Kitchen Set, dan biaya departemen lainnya.

- c. Biaya Semivariabel Biaya semivariabel adalah biaya yang jumlah totalnya mengandung elemen biaya tetap dalam rentang kegiatan yang relevan dan biaya variabel yang berubah karena adanya perubahan volume kegiatan tetapi perubahannya tidak sebanding dengan volume kegiatan. Biaya yang termasuk dalam kategori ini adalah biaya telepon, biaya listrik, dan biaya air.

Pengakuan beban atau biaya yang digunakan oleh Hotel Bidadari Kwandang adalah dengan menggunakan metode basis akrual, dimana beban-beban atau biaya-biaya yang telah terjadi, tetapi pembayarannya belum dilakukan. Namun telah dicatat dan diakui sebagai beban atau biaya. Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan terkhusus pada pencatatan beban atau biaya disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode bersangkutan.

Beban Operasional merupakan pengorbanan ekonomis yang dilakukan Hotel Bidadari Kwandang demi memperoleh barang dan jasa yang akan digunakan dalam usaha normal dan bermanfaat selama satu periode tertentu. Beban ini akan menentukan laba yang akan diperoleh Hotel Bidadari Kwandang nantinya. Jika manajemen Hotel Bidadari Kwandang mampu mengendalikan beban-beban yang dikeluarkan Hotel Bidadari Kwandang selama kegiatan operasional berlangsung, maka laba yang dihasilkan Hotel Bidadari Kwandang

nantinya akan stabil dan bisa juga akan meningkat. Tetapi jika manajemen Hotel Bidadari Kwandang tidak bisa mengendalikan beban-beban yang dikeluarkan Hotel Bidadari Kwandang selama kegiatan operasional berlangsung, maka laba yang dihasilkan tidak akan stabil dan bisa jadi laba akan menurun meskipun pendapatan mengalami peningkatan.

Peningkatan beban operasional yang tidak efisien akan memberikan dampak bagi laba yang akan diperoleh Hotel Bidadari Kwandang. Hal inilah yang menjadi tanggung-jawab manajemen dalam mengendalikan beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan selama kegiatan operasional Hotel Bidadari Kwandang berlangsung. Apabila peningkatan beban operasional terjadi terus-menerus di tahun berikutnya, maka Hotel Bidadari Kwandang akan mengalami kerugian yang lebih besar. Oleh sebab itu, manajemen Hotel Bidadari Kwandang harus memperhatikan beban-beban yang mengalami peningkatan secara tidak efisien agar manajemen dapat segera mengambil keputusan untuk memperbaiki kondisi tersebut.

4.2.3 Analisis Laba

Memperoleh laba adalah tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan. Laba merupakan hasil pengurangan biaya atas pendapatan yang mana apabila pendapatannya lebih besar dari biayanya. Sebaliknya jika biayanya lebih besar dari total pendapatannya maka itu disebut rugi. Berikut ini adalah data laba (rugi) Hotel Bidadari Kwandang Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020 beserta rumus perhitungannya:

Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak - Pajak Penghasilan

$$\begin{aligned}\text{Laba Bersih Tahun 2018} &= \text{Rp.222,065,000} - \text{Rp.94,536,000} \\ &= \text{Rp.127,529,000}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Laba Bersih Tahun 2019} &= \text{Rp.186,190,000} - \text{Rp.94,386,000} \\ &= \text{Rp.91,804,000}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Laba Bersih Tahun 2020} &= \text{Rp.336,565,000} - \text{Rp.94,686,000} \\ &= \text{Rp.241,879,000}\end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas bahwa bahwa pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 laba operasi mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 laba perusahaan mengalami yaitu Rp.127,529,000. pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.91,804,000. Kemudian pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp.241,879,000.

Penurunan nilai laba atau naiknya kerugian perusahaan ini akan berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan dan keberlangsungan hidup perusahaan. Dilihat dari pendapatan yang dihasilkan perusahaan, di tahun 2018-2019 perusahaan tidak dapat mengoptimalkan pendapatannya dan tidak dapat juga mengendalikan bebannya malah beban usahanya terus mengalami kenaikan yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Pada tahun 2020 perusahaan dapat mengoptimalkan dan menjaga kestabilan pendapatannya dan dapat juga mengendalikan beban- bebannya, Hal ini bertolak belakang dengan teori “Mulyadi” yang mengatakan bahwa “Sebagai upaya untuk menghasilkan laba ada dua hal yang dapat diupayakan yaitu, pertama untuk menghasilkan pemasukan

dan pendapatan sebesar mungkin dengan biaya rendah, kedua apabila pemasukan tidak dapat optimal maka biaya harus turun”. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan pendapatannya dan mengefisiensikan bebannya. Yang mana untuk mendapatkan keuntungan atau laba perusahaan haruslah mengefisiensikan beban-beban usahanya, mengoptimalkan dan menjaga kestabilan pendapatannya.

4.3 Pembahasan

Laporan Pendapatan sangat besar lengan berkuasa bagi kelangsungan hidup perhotelan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perhotelan untuk membiayai segala kebutuhan operasionalnya. Selain itu pula pendapatan juga besar lengan berkuasa terhadap keuntungan rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi. Begitupun dengan laporan biaya/beban, Hotel Bidadari Kwandang membutuhkan biaya – biaya guna kelancaran operasionalnya

Laba yang besar (dalam rencana maupun realisasinya), dapat dicapai manajemen dengan menempuh langkah, misalnya: Menekan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada, Menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diinginkan dan Meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin

Apabila perusahaan dapat mengefisiensikan beban operasionalnya, maka perusahaan akan dapat menghasilkan laba, demikian juga sebaliknya jika terjadi pengeluaran beban operasional yang berlebihan, maka

dapat menyebabkan penurunan laba atau dapat juga menyebabkan kerugian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya kenaikan biaya tetap seperti pajak, gaji karyawan dan biaya perawatan yang tidak diikuti dengan pengoptimalan pendapatan yang menyebabkan perusahaan tidak menghasilkan laba diakibatkan turunnya tingkat hunian hotel Bidadari Kwandang akibat pandemi Covid-19.

Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa “Sebagai upaya untuk menghasilkan laba ada dua hal yang dapat diupayakan yaitu, pertama untuk menghasilkan pemasukan dan pendapatan sebesar mungkin dengan biaya rendah, kedua apabila pemasukan tidak dapat optimal maka biaya harus turun”. Pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang yang dibebankan kepada nasabah atas jasa yang diberikan perusahaan. Bahwa pada dasarnya laba merupakan kenaikan dalam kekayaan yang terjadi antara selisih pendapatan yang terealisasi akibat timbulnya transaksi pada periode tertentu dengan beban yang dikeluarkan pada periode tersebut, dan memperjelas bahwa kenaikan laba bersih sangat dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan. Dapat juga disimpulkan bahwa beban operasional dalam memperoleh laba suatu perusahaan juga sangat berkaitan erat, karena semakin kecil beban operasional yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Demikian pula sebaliknya semakin besar beban operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan maka semakin kecil pula laba yang akan diperoleh perusahaan tersebut.

Dari hasil penelitian maka dapat dijelaskan bahwa jika meningkatkan laba bersih Hotel Bidadari Kwandang maka pendapatan harus

ditingkatkan dengan menurunkan beban. Jadi untuk mendapatkan laba bersih secara optimal, perlu ditingkatkan pendapatan dan menurunkan beban. Beban operasional merupakan beban yang dipengaruhi oleh aktivitas di dalam Hotel Bidadari Kwandang, oleh sebab itu semakin meningkat tingkat aktivitasnya, maka beban operasionalnya juga semakin meningkat. Karena beban operasional merupakan beban yang terlibat langsung dalam kegiatan Hotel Bidadari Kwandang, maka dalam menentukan beban operasional tidaklah dapat dilakukan secara terpisah dengan serangkaian aktivitas-aktivitas Hotel Bidadari Kwandang.

Terutama pada beban yang terus mengalami peningkatan karena akan menjadi penyebab menurunnya laba yang dihasilkan Hotel Bidadari Kwandang. Agar pada periode berikutnya Hotel Bidadari Kwandang lebih maksimal dalam memperoleh labanya dan terhindar dari kerugian. Uraian diatas di dukung oleh teori Jopie Jusuf (2014:35) yang menyatakan bahwa “Bila perusahaan dapat menekan beban operasional maka perusahaan dapat meningkatkan laba, begitu pula sebaliknya, apabila terjadi pemborosan laba maka akan mengakibatkan laba menurun”

Pendapatan, beban operasional dan laba mempunyai peran yang sangat penting dalam laporan keuangan. Dimana laba yang dihasilkan Hotel Bidadari Kwandang merupakan pengurangan dari pendapatan atas beban-beban operasionalnya. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan beban operasional sangat berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan nantinya. Meskipun beban administrasi dan umum, beban personalia,, bonus titipan wadiah, beban penyisihan penghapusan aktiva produktif dan beban lainnya sangat penting dalam

kegiatan operasional Hotel Bidadari Kwandang untuk meningkatkan pendapatan, tetapi manajemen Hotel Bidadari Kwandang juga harus mampu mengendalikan beban-beban tersebut agar tetap efisien sehingga tidak berdampak pada laba yang akan diperoleh Hotel Bidadari Kwandang. Jika Hotel Bidadari Kwandang mengalami kerugian akibat pendapatan tidak sebanding dengan beban yang dikeluarkan Hotel Bidadari Kwandang dan manajemen tidak diperbaiki, maka Hotel Bidadari Kwandang dikhawatirkan mengalami kebangkrutan.

Beban operasional merupakan beban yang dipengaruhi oleh aktivitas di dalam perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkat tingkat aktivitasnya, maka beban operasional juga semakin meningkat. Karena beban operasional merupakan beban yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan, maka dalam menentukan beban operasional tidaklah dapat dilakukan secara terpisah dengan serangkaian aktivitas-aktivitas perusahaan.

Penurunan ini disebabkan oleh beban operasional yang cenderung meningkat setiap tahunnya dan belum optimalnya pendapatan yang dihasilkan. Beban operasional Hotel Bidadari Kwandang belum efisien sehingga Hotel Bidadari Kwandang melakukan program cost reduction atau mengurangi beban operasional di pos-pos tertentu untuk mengendalikan beban tersebut. Kedua pendapatan belum dapat optimal, dan untuk memecahkan masalah ini Hotel Bidadari Kwandang melakukan double revenue. Pada tahun 2020 Hotel Bidadari Kwandang mengalami kenaikan laba. Peningkatan tersebut terjadi dikarenakan terus meningkatnya pendapatan Hotel Bidadari Kwandang dan Hotel Bidadari Kwandang pun masih dapat mengendalikan beban operasionalnya. Sesuai dengan

teori mulyadi yang menyatakan bahwa “Sebagai upaya untuk meningkatkan laba yaitu upaya menghasilkan pemasukan dan pendapatan sebesar mungkin”.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pendapatan Hotel Bidadari Kwandang pada tahun 2018 masih dalam kondisi baik karena fluktuasi merupakan hal yang wajar dan baik bagi Hotel Bidadari Kwandang. Tetapi di tahun 2019 keadaan Hotel Bidadari Kwandang merosot, karena pertumbuhan pendapatan menurun sangat signifikan yang mengakibatkan kerugian pada Hotel Bidadari Kwandang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keadaan Hotel Bidadari Kwandang dalam kondisi tidak baik, karena Hotel Bidadari Kwandang mengalami kerugian yang besar dan dikhawatirkan akan memberikan dampak buruk bagi Hotel Bidadari Kwandang pada periode berikutnya
- b. Biaya operasional Hotel Bidadari Kwandang belum mampu mengefisiensikan beban operasionalnya dan ini dapat dilihat dari nilai beban operasional yang tinggi pada setiap tahunnya.
- c. Laba bersih Pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 laba operasi mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 laba perusahaan mengalami yaitu Rp.127,529,000. pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.91,804,000. Kemudian pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp.241,879,000.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh Hotel Bidadari Kwandang untuk dapat mengendalikan pendapatan biaya dalam mengoptimalkan laba perusahaan, yaitu:

1. Hotel Bidadari Kwandang sebaiknya meningkatkan besarnya jumlah pendapatan dan meminimalkan besarnya jumlah biaya yang dikeluarkan agar perusahaan memperoleh laba yang besar.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya harus memperbanyak menguasai metode-metode dalam pengakuan pendapatan dan beban, supaya bisa menjelaskan lebih dalam tentang pengakuan pendapatan dan beban.

DAFTAR PUSTAKA

- Artaman, dkk. (2015). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. Bali: Universitas Udayana.
- Baridwa. (2014). Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial). Edisi Kedua. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Boediono. (2012). Pengantar Ekonomi, Jakarta: Erlangga, hal. 150
- Bustami, Bastian. (2013). Akuntansi Biaya : Edisi ke Empat, Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Fraser, Lyn M. and Aileen Ormiston. (2018). Memahami Laporan Keuangan, edisi kesembilan. Penerjemah: Hartati Widiastuti. Jakarta.
- Hadiwardoyo, Wibowo. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Journal Of Business & Entrepreneurship*, 2(2), 83-92.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hanoatubun, Silpa. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.
- Harrison Jr, Walter T, dkk. (2013). Akuntansi Keuangan-Edisi IFRS, Edisi Kedelapan, Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Hernalisa. (2017). Pengaruh Penjualan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Dagang PT. Bintang Central Imada. Batam: Akademi Akuntansi Permata Harapan.
- Hery. (2015). Pengantar Akuntansi. *Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. Cetakan Pertama. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012), Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Jumingan. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima. hal.46. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1-8. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kotler, Philip & Gary Amstrong. (2012). Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. (2010). Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Hal.127. Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). Akuntansi Biaya. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Nurhadi. (2011). "Pengaruh Perputaran Aktiva Terhadap Pertumbuhan Laba Industri Rokok Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia". Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Pertiwi, Pitma. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rinal, Rini. (2015). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Terhadap Laba Pada PT. Asuransi Sinarmas syariah periode 2013-2014. Studi Muamalat Lembaga Keuangan Perbankan Syariah. Bandung.
- Simamora, Henry. (2013). Pengantar Akuntansi II. Jakarta: Bumi Aksara, Jakarta.
- Soekartawi. (2012). Faktor-Faktor Produksi. Jakarta: Salemba Empat, hal. 132.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Taufik & Ayuningtyas, E.A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap bisnis dan eksistensi platform online. Jurnal Pengembangan Wiraswasta, 22(01), 21-32.
- Wardiyah, Mia Lasmi. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Pustaka Setia.
- Weygandt, Jerry J. Kieso, Kimmel. (2010). *Accounting Principles (Seventh Edition) John United States Of America*:Wiley and Sons, Inc.
- Widilestariningtyas, Ony dkk. (2012). Akuntansi Biaya, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widiyanto, M.A. (2013). Statistika Terapan, Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Wong, Jony. (2010). *Internet Marketing for Beginners*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Zulfikar. (2016). Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Gramedia.

Wisesa, I Wayan Bayu. (2014). Pengaruh Volume Penjualan Mente dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UD Agung Esha Tahun 2013. Vol 4 No 1.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS LAPORAN PENDAPATAN DAN BIAYA DALAM MENUNJANG PENINGKATAN LABA PADA HOTEL BIDADARI KWANDANG

Pembukaan Wawancara

1. Sampaikan ucapan terima kasih kepada informan atas kesediaan waktunya untuk diwawancarai.
2. Perkenalkan diri dan sampaikan dalam rangka apa wawancara ini dilakukan, serta jelaskan topik dan tujuannya.
3. Sampaikan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, dan saran-saran yang berkaitan dengan topik.
4. Catat seluruh pembicaraan yang disampaikan oleh informan peneliti.
5. Apabila informan memiliki waktu yang terbatas, mintalah waktu lain untuk melanjutkan tahapan wawancara sesuai dengan kesedian informan.

Jadwal Wawancara :

1. Hari :
2. Tanggal :
3. Tempat Wawancara :
4. Waktu Mulai dan Selesai :

Identitas Informan :

1. Nama :
2. Pendidikan :
3. Alamat :

Pertanyaaan Kepada Pemilik Hotel

1. Sejak kapan bapak/ibu Hotel Bidadari Kwandang dibuka?
2. Apa yang melatarbelakangi bapak/ibu membuka usaha Hotel Bidadari Kwandang
3. Menurut bapak/ibu bagaimana pendapatan Hotel Bidadari Kwandang dibuka?
 - a. Penjualan / Bulan?
 - b. Pendapatan Bunga/ bulan?
4. Menurut bapak/ibu bagaimana Laba rugi usaha Hotel Bidadari Kwandang setiap bulan?
5. Menurut bapak/ibu bagaimana Beban pinjaman usaha Hotel Bidadari Kwandang setiap bulan?
6. Menurut bapak/ibu bagaimana Beban pajak usaha Hotel Bidadari Kwandang setiap bulan?
7. Menurut bapak/ibu bagaimana Biaya operasional usaha Hotel Bidadari Kwandang setiap bulan?
 - a. Biaya gaji karyawan / Bulan?
 - b. Biaya iklan / Bulan?
 - c. Biaya perawatan / Bulan?
 - d. Biaya listrik / Bulan?
 - e. Biaya kebersihan / Bulan?
 - f. Biaya asuransi / Bulan?

LAPORAN PENDAPATAN TAHUN 2018

Pendapatan Tahun 2018

Rp.

818,200,000

Pendapatan Lain-Lain

Rp.

82,380,000

JUMLAH


Rp.

900,580,000

Biaya-Biaya	:	Satuan (Rp)
1. Gaji Karyawan	:	Rp. 57,600,000
2. Biaya Listrik	:	Rp. 10,200,000
3. Biaya Telpon	:	Rp. 3,300,000
4. Biaya Air	:	Rp. 3,600,000
5. Biaya Rutin	:	Rp. 25,200,000
6. Pajak Hotel	:	Rp. 94,536,000
7. Biaya Administrasi	:	Rp. 4,250,000
8. Biaya Pemeliharaan dan Biaya Perlengkapan	:	Rp. 103,989,000
	:	
Jumlah	:	Rp. 302,675,000
Saldo	:	Rp. 597,905,000

HOTEL BIDADARI KWANDANG
NERACA AWAL
PER TAHUN 2018

Aktiva		Passiva	
KAS	Rp. 692,640,000	HUTANG BANK	Rp. 962,000,000
TANAH	Rp. 645,000,000	DEPOSIT	Rp. 270,000,000
BANGUNAN	Rp. 184,000,000	MODAL	Rp. 2,427,076,622
KENDERAAN	Rp. 426,000,000		
JUMLAH	Rp. 1,947,640,000	JUMLAH	Rp. 3,659,076,622

Kwandang, 2018

 Robiatul Adawiyah

TINGKAT HUNIAN
HOTEL BIDADARI KWANDANG
PER TAHUN 2018

No	Bulan	2018/Rp
1	Januari	Rp. 63,000,000
2	Februari	Rp. 66,800,000
3	Maret	Rp. 69,000,000
4	April	Rp. 62,000,000
5	Mei	Rp. 62,500,000
6	Juni	Rp. 68,000,000
7	Juli	Rp. 71,000,000
8	Agustus	Rp. 73,000,000
9	September	Rp. 72,500,000
10	Oktober	Rp. 61,400,000
11	November	Rp. 72,500,000
12	Desember	Rp. 76,500,000
Jumlah		Rp. 818,200,000

LAPORAN PENDAPATAN TAHUN 2019

Pendapatan Tahun 2019

Rp.

836,200,000

Pendapatan Lain-Lain

Rp.

82,380,000

JUMLAH

Rp.

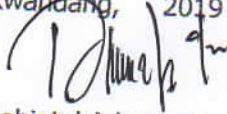
918,580,000

Biaya-Biaya	:	Satuan (Rp)
1. Gaji Karyawan	:	Rp. 57,650,000
2. Biaya Listrik	:	Rp. 10,250,000
3. Biaya Telpon	:	Rp. 3,350,000
4. Biaya Air	:	Rp. 3,650,000
5. Biaya Rutin	:	Rp. 25,250,000
6. Pajak Hotel	:	Rp. 94,586,000
7. Biaya Administrasi	:	Rp. 4,300,000
8. Biaya Pemeliharaan dan Biaya Perlengkapan	:	Rp. 104,039,000
	:	
	:	
	:	
Jumlah	:	Rp. 303,075,000
Saldo	:	Rp. 615,505,000

HOTEL BIDADARI KWANDANG
NERACA AWAL
PER TAHUN 2019

Aktiva		Passiva	
KAS	Rp. 693,640,000	HUTANG BANK	Rp. 963,500,000
TANAH	Rp. 646,000,000	DEPOSIT	Rp. 271,500,000
BANGUNAN	Rp. 185,000,000	MODAL	Rp. 2,428,576,622
KENDERAAN	Rp. 427,000,000		
JUMLAH	Rp. 1,951,640,000	JUMLAH	Rp. 3,663,576,622

Kwandang, 2019


 Robiatul Adawiyah

TINGKAT HUNIAN
HOTEL BIDADARI KWANDANG
PER TAHUN 2019

No	Bulan	2019/Rp
1	Januari	Rp. 64,500,000
2	Februari	Rp. 68,300,000
3	Maret	Rp. 70,500,000
4	April	Rp. 63,500,000
5	Mei	Rp. 64,000,000
6	Juni	Rp. 69,500,000
7	Juli	Rp. 72,500,000
8	Agustus	Rp. 74,500,000
9	September	Rp. 74,000,000
10	Oktober	Rp. 62,900,000
11	November	Rp. 74,000,000
12	Desember	Rp. 78,000,000
Jumlah		Rp. 836,200,000

LAPORAN PENDAPATAN TAHUN 2020

Pendapatan Tahun 2020

Rp.

914,200,000

Pendapatan Lain-Lain

Rp.

102,380,000

JUMLAH

Rp.

1,016,580,000

Biaya-Biaya	:	Satuan (Rp)
1. Gaji Karyawan	:	Rp. 57,750,000
2. Biaya Listrik	:	Rp. 10,350,000
3. Biaya Telpon	:	Rp. 3,450,000
4. Biaya Air	:	Rp. 3,750,000
5. Biaya Rutin	:	Rp. 25,350,000
6. Pajak Hotel	:	Rp. 94,686,000
7. Biaya Administrasi	:	Rp. 4,400,000
8. Biaya Pemeliharaan dan Biaya Perlengkapan	:	Rp. 104,139,000
	:	
	:	
	:	
Jumlah	:	Rp. 303,875,000
Saldo	:	Rp. 712,705,000

HOTEL BIDADARI KWANDANG
NERACA AWAL
PER TAHUN 2020

Aktiva		Passiva	
KAS	Rp. 694,640,000	HUTANG BANK	Rp. 963,000,000
TANAH	Rp. 647,000,000	DEPOSIT	Rp. 271,000,000
BANGUNAN	Rp. 186,000,000	MODAL	Rp. 2,428,076,622
KENDERAAN	Rp. 428,000,000		
JUMLAH	Rp. 1,955,640,000	JUMLAH	Rp. 3,662,076,622

Kwandang, 2020

 Robiatul Adawiyah

TINGKAT HUNIAN
HOTEL BIDADARI KWANDANG
PER TAHUN 2020

No	Bulan	2020/Rp
1	Januari	Rp. 71,000,000
2	Februari	Rp. 74,800,000
3	Maret	Rp. 77,000,000
4	April	Rp. 70,000,000
5	Mei	Rp. 70,500,000
6	Juni	Rp. 76,000,000
7	Juli	Rp. 79,000,000
8	Agustus	Rp. 81,000,000
9	September	Rp. 80,500,000
10	Oktober	Rp. 69,400,000
11	November	Rp. 80,500,000
12	Desember	Rp. 84,500,000
Jumlah		Rp. 914,200,000







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3670/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

HOTEL BIDADARI KWANDANG

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Wiwid Adelya Sanun
NIM : E1118085
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : DESA MOLUO KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA
Judul Penelitian : ANALISIS LAPORAN PENDAPATAN DAN BIAYA DALAM MENUNJANG PENINGKATAN LABA PADA HOTEL BIDADARI KWANDANG

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 19 Oktober 2021
Ketua

Zulham, Ph.D
NIDN 0911108104

+

HOTEL BIDADARI KWANDANG

Jln. Sawa No. 461 Kwandang Kab. Gorontalo Utara Telp. 0442 310217

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : ... /HTLBD/2022

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Melinda Ayu Ps Pua, SE
Jabatan : Manager

Dengan ini memberikan ijn kepada :

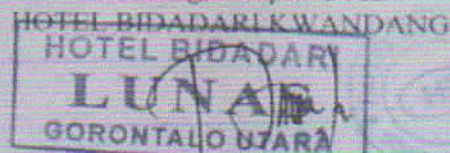
Nama : Wiwid Adelya Samin
Nim : E1118085
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Angkatan : 2018

Bahwa yang bersangkutan Benar-benar telah melakukan Penelitian Tentang " ANALISIS LAPORAN PENDAPATAN DAN BIAYA DALAM MENUNJANG PENINGKATAN LABA PADA HOTEL BIDADARI KWANDANG " di Hotel Bidadari Kwandang.

Surat Keterangan ini dipergunakan untuk " MEMENUHI PERSYARATAN UJIAN SKRIPSI "

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Kwandang, April 2022



Melinda Ayu PS Pua, SE
Manager



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT DIKT

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax : (0435) 829975 Kota Gorontalo/ www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 176/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN	09281169010
Jabatan	Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa	Wiwid Adelya Sanun
NIM	E1118085
Program Studi	Akuntansi
Fakultas	Ekonomi
Judul Skripsi	Analisis Laporan Pendapatan Dan Biaya Dalam Menunjang Peningkatan Laba Pada Hotel Bidadari Kwandang

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 24%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30% untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan,



DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN 0928116901

Gorontalo, 21 Juni 2022
Tim Verifikasi

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir
Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

SKRIPSI WIWD ADELIYA_1.doc

AUTHOR

Wiwid Adelya sanun

WORD COUNT

6736 Words

CHARACTER COUNT

44672 Characters

PAGE COUNT

44 Pages

FILE SIZE

299.0KB

SUBMISSION DATE

Jun 17, 2022 2:40 PM GMT+8

REPORT DATE

Jun 17, 2022 2:42 PM GMT+8

● 24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

● 24% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 24% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.umsu.ac.id	5%
	Internet	
2	digilibadmin.unismuh.ac.id	2%
	Internet	
3	core.ac.uk	2%
	Internet	
4	id.scribd.com	1%
	Internet	
5	scribd.com	1%
	Internet	
6	repository.unissula.ac.id	1%
	Internet	
7	pahlevi.net	1%
	Internet	
8	cmbs.untar.ac.id	1%
	Internet	

9	jurnal.umrah.ac.id	Internet	1%
10	ejournal.upbatam.ac.id	Internet	<1%
11	ejournal.unsrat.ac.id	Internet	<1%
12	123dok.com	Internet	<1%
13	repository.unwim.ac.id	Internet	<1%
14	repository.unisba.ac.id	Internet	<1%
15	elibrary.unikom.ac.id	Internet	<1%
16	murah.in	Internet	<1%
17	coursehero.com	Internet	<1%
18	positori.umsu.ac.id	Internet	<1%
19	repository.ar-raniry.ac.id	Internet	<1%
20	sukapendidikan.blogspot.com	Internet	<1%

21

jurnal.unigal.ac.id

Internet

<1%